

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PKn MELALUI STRATEGI
INQUIRING MINDS WANT TO KNOW PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI GENENG 1 MIRI KABUPATEN SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

ENDAH SULISTYONINGSIH

A 510 090 018

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir.

Nama : Drs. Suwarno,SH,M.Pd

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : ENDAH SULISTYONINGSIH

NIM : A 510 090 018

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MINAT BELAJAR PKn MELALUI**

STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* PADA

SISWA KELAS IV SD NEGERI GENENG 1 MIRI

KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing

Drs. Suwarno,SH,M.Pd

NIK. 195

ABSTRAK

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GENENG 1 MIRI KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Endah Sulistyoningsih, A 510 900 018, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Minat dan hasil belajar dalam mata pelajaran PKn melalui strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada siswa kelas IV SD Negeri Geneng 1 Sragen tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Geneng1 Sragen yang terdiri atas 18 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat Belajar siswa pada mata pelajaran PKn. (1) Adanya perhatian siswa saat pembelajaran PKn berlangsung sebelum dilakukan penelitian 5 siswa (27,78%), siklus I 12 siswa (66,66%), siklus II 16 siswa (88,89%), Adanya kemauan siswa untuk mengerjakan tugas pada mata pelajaran PKn sebelum dilakukan penelitian 3 siswa (16,67%), siklus I 11 siswa (61,11%), siklus II 14 siswa (77,78%), Kosentrasi siswa saat pembelajaran PKn baik sebelum dilakukan penelitian 3 siswa (16,67%), siklus I 13 siswa (72,22%), siklus II 15 siswa (83,33%). (2) Nilai siswa pada mata pelajaran PKn diukur dalam post test sebelum diadakan penelitian 8 siswa mencapai KKM (70) dengan Nilai rata-rata 61,11 dan prosentase ketuntasan belajar 44,44%, pada siklus I terdapat 12 siswa mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata 70,56 dan prosentase ketuntasan belajar 66,67%, pada Siklus II telah menunjukkan peningkatan. Terdapat 16 siswa mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata 84,44 dan prosentase ketuntasan belajar 88,89%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

Kata Kunci : *Minat, Hasil Belajar PKn, Strategi Inquiring Minds Want To Know.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri sendiri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilan, kecakapan, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek lainnya yang ada pada individu.

(Nana Sudjana, 2009:28)

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu. Dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor yang datang dari diri siswa itu sendiri salah satunya adalah minat. Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang , diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2003:57).

Menurut Moh.Uzer Usman (1994:22) kondisi belajar mengajar yang efektif adalah yang efektif adanya minat dan perhatian siswa dalam mengajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu yang diminati.

Menurut Syaiful Sagala (2003:152) pembelajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, tentu akan menarik perhatiannya. Dengan demikian, mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

(Slameto,2003:180) Sedangkan minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada

dasarnya adalah penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Sayful Bahri Djamarah (2002 : 132) mengemukakan bahwa “ minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan suatu hal atau aktifitas,tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dalam diri siswa yang berupa perasaan senang, perhatian, kosentrasi, kesadaran dan kemauan untuk mempelajari mata pelajaran PKn.

a. Aspek – aspek yang mempengaruhi minat

Adapun aspek yang mempengaruhi minat belajar itu sendiri adalah:

- 1) Perasaan, suatu keadaan atau suasana saat tertentu yang timbul karena adanya perangsang- perangsang tertentu.sehingga perasaan senang dapat diartikan dengan keadaan jiwa yang sedang senang.
- 2) Perhatian, adalah suatu cara menggerakkan bentuk umum, cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam tingkah laku.
- 3) Kemauan, merupakan kelakuan atau kehendak untuk memilih atau merealisasi suatu tujuan yang diinginkan.
- 4) Kosentrasi, merupakan kemampuan memusatkan perhatian kepada suatu sasaran.
- 5) Kesadaran , kesadaran dapat diartikan sebagai sifat yang termuat dalam prosese kejadian tertentu pada seseorang yang hidup dan dianggap sebagai sesuatu yang unik serta dapat digambarkan suatu kemauan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu proses atau kejadian sebagaimana adanya.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi timbulnya minat.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri seseorang. Faktor internal meliputi dorongan, perasaan, cita- cita dan pengalaman masa lalu. Dorongan dari dalam berhubungan dengan perasaan senang

dan tidak senang, simpati atau tidak simpati, dan perasaan lain yang tumbuh dari dalam diri terhadap objek.

Faktor perasaan atau emosi merupakan faktor pemandu kelestarian minat. Individu yang merasa berhasil dalam suatu aktivitas, maka dengan sendirinya akan merasa senang, puas dan bangga.

2) Faktor Eksternal

Faktor dari luar yang dapat menimbulkan minat adalah faktor motivasi sosial, orang tua, guru, dan lingkungan. Adanya situasi yang berkembang dalam masyarakat mendorong seseorang untuk berminat melakukan aktivitas. Orang tua dan guru merupakan pendidikan utama dalam membangkitkan minat belajar siswa. Orang tua perlu bersikap yang baik dan positif sehingga dapat menumbuhkan minat belajar pada diri anak.

Strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan guru dan siswa agar minat belajar siswa meningkat. Membangkitkan minat dengan memberi rasa penasaran pada peserta didik maka pembelajaran akan efektif. Solusi yang didapatkan dari strategi *Inquiring Minds Want To Know* diharapkan dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pernyataan. Dengan adanya penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana di maksudkan untuk memberikan informasi bagaimana memberikan tindakan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran PKn.

Herawati Susilo,dkk (2009:1) menjelaskan secara sederhana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat di denefisikan sebagai sebuah proses investigasi

terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru /calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan – perbaikan terhadap sistem ,cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.

Penelitian dilakukan oleh peneliti dibantu guru kelas. Siklus penelitian tindakan kelas mulai dari : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Perencanaan dan penyusunan dibuat untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Tindakan yang dilakukan peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas adalah dengan mengadakan pembelajaran mata pelajaran PKn dengan materi Globalisasi.. Pada tindakan diadakan observasi untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Tindakan selanjutnya mempunyai dasar yang sama, tetapi pada siklus berikutnya dapat ditambah. Berdasarkan perencanaan yang ada, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi *inquiring minds want to know*.

Untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran yang digunakan penelitian ini menggunakan: 1) observasi untuk mengetahui minat, motivasi, keaktifan, serta aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*. 2) Tes digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes, 3) dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar mata pelajaran PKn sebelum dilakukan tindakan kelas, dan 4) Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

Implementasi dari penerapan strategi *inquiring minds want to know* pada mata pelajaran PKn khususnya untuk membangkitkan minat belajar siswa diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri Geneng 1 Miri Sragen.. Dalam proses pembelajaran ini melibatkan guru kelas. Analisis hasil pada penelitian ini menekankan pada minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil peneliti tindakan kelas yang dilakukan secara kalaborasi anatar peneliti dengan guru kelas dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Geneng 1 Miri Sragen dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know* disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan minat belajar yang diamati dalam penelitian yaitu:
 - a. Minat karena adanya perhatian siswa pada saat pembelajaran PKn berlangsung sebelum dilakukan penelitian 6 siswa (33,33%), siklus I 12 siswa (66,67%), siklus II 16 siswa (88,89%)
 - b. Minat karena adanya kemauan siswa untuk mengerjakan tugas pada mata pelajaran PKn sebelum dilakukan penelitian 3 siswa (16,67%), siklus II 11 siswa (61,11%), siklus II 14 siswa (77,78%)
 - c. Minat karena kosentrasi siswa saat pembelajaran PKn baik sebelum dilakukan penelitian 3 siswa (16,67%), siklus I 13 siswa(72,22%),siklus II 15 siswa(83,33%)
2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know* juga dapat meningkatkan nilai pembelajaran PKn dalam setiap siklus. Hal ini dapat dilihat seblum dilakukan penelitian prosentase ketuntasan belajar siswa 44,44%, siklus I 66,67%, siklus II 88,89%

Hasil penelitian yang dilakukan antara peneliti berkolaborasi dengan guru SD Negeri 1 Geneng Miri Sragen menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

SIMPULAN

Penggunaan strategi *inquiring minds want to know* terbukti dapat ditunjukkan bahwa adanya peningkatan minat Belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini dapat ditunjukkan oleh prosentase minat belajar sebelum dan

sesudah dilakukannya penelitian. Prosentase tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: Adanya perhatian siswa saat pembelajaran PKn berlangsung sebelum dilakukan penelitian 5 siswa (27,78%), siklus I 12 siswa (66,67%), siklus II 16 siswa (88,89%), Adanya kemauan siswa untuk mengerjakan tugas pada mata pelajaran PKn sebelum dilakukan penelitian 3 siswa (61,11%), siklus I 11 siswa (61,11%), siklus II 14 siswa (77,78%), Kosentrasi siswa saat pembelajaran PKn baik sebelum dilakukan penelitian 3 siswa (16,67%), siklus I 13 siswa (72,22%), siklus II 15 siswa (83,33%). (2) Nilai siswa pada mata pelajaran PKn diukur dalam post test sebelum diadakan penelitian 8 siswa mencapai KKM (70) dengan Nilai rata-rata 61,11 dan prosentase ketuntasan belajar 44,44%, pada siklus I terdapat 12 siswa mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata 70,56 dan prosentase ketuntasan belajar 66,67%, pada Siklus II telah menunjukkan peningkatan Terdapat 16 siswa mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata 83,89 dan prosentase ketuntasan belajar 88,89%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Sayful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Sayful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Susilo, Herawati Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Usman, Moh User. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya